

Evaluasi Program Sholat Dhuha Berjama'ah Dengan Model CSE-UCLA di Ma Daarul 'Ulum Tamansari

Sofiah^{1*}

¹Prodi PAI, Sekolah Tinggi Agama Islam Pati, Jl. Kampus Raya No.5, Sawah, Dadirejo, Kec. Margorejo, Kabupaten Pati, Jawa Tengah

E-mail: sofiah1485@gmail.com

* Corresponding Author



<https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i3.3699>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 19 Dec 2025

Revised: 25 Dec 2025

Accepted: 31 Dec 2025

Kata Kunci:

Evaluasi Program,
Model Evaluasi CSE-
UCLA, Sholat Dhuha.

Keywords:

Program Evaluation,
UCLA CSE-Evaluation
Model, Dhuha Prayer.

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi secara keseluruhan pelaksanaan program Sholat Dhuha Berjamaah di MA Daarul 'Ulum Tamansari. Penelitian evaluasi ini menggunakan model evaluasi CSE-UCLA (*Center for the Study of Evaluation – University of California in Los Angeles*). Penelitian ini menggunakan pendekatan gabungan/campuran atau *Mix Methods* (kualitatif dan kuantitatif). Pengumpulan data menggunakan metode angket, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun untuk analisis datanya menggunakan metode analisis deskriptif. Lokasi penelitiannya dilakukan di MA Daarul 'Ulum Tamansari. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada: *System assessment* dari segi landasan legal formal untuk *program Sholat dhuha Berjam'ah* di MA Daarul 'Ulum Tamansari ini dirasa kurang cukup kuat; *program planning*, untuk program kerja, profil pendidik, profil peserta didik, administrasi kelas dan juga sarana prasarana belajar secara keseluruhan masih kurang baik; *program implementation*, dari hasil penelitian dapat dikatakan kurang baik secara keseluruhan. Karena dari semua komponen yang ada dalam *program implementation* belum terlaksana dengan baik; *program improvement* dari segala sisi dapat dikatakan telah berfungsi dengan baik dengan melihat hasil presentase yang tergolong tinggi; *program certification* dari data yang diperoleh memang menunjukkan hasil yang baik karena tingkat keikutsertaan peserta didik dalam *program Sholat Dhuha Berjama'ah* sebesar 80%, akan tetapi tidak ada bukti data yang menyebutkan jumlah pasti peserta didik yang mengikuti kegiatan tersebut.

This research aims to evaluate the overall implementation of the Congregational Dhuha Prayer program at MA Daarul 'Ulum Tamansari. This evaluation research uses the CSE-UCLA (Center for the Study of Evaluation – University of California in Los Angeles) evaluation model. This research uses a combined approach or Mix Methods (qualitative and quantitative). Data collection uses questionnaires, interviews, observation and documentation methods. As for data analysis, the descriptive analysis method was used. The location of the research was at MA Daarul 'Ulum Tamansari. The results of the research show that: The assessment system in terms of the formal legal basis for the Dhuha Jam'ah Prayer program at MA Daarul 'Ulum Tamansari is felt to be not strong enough; program planning, for work programs, educator profiles, student profiles, class administration and also learning facilities as a whole are still not good; program implementation, from the research results it can be said to be not good overall. Because all the components in the implementation program have not been implemented well; The improvement program from all sides can be said to have functioned well by looking at the relatively high percentage results; The certification program from the data obtained does show good results because the level of student participation in the Congregational Dhuha Prayer program is 80%, however there is no data evidence that states the exact number of students who took part in this activity.



This is an open access article under the CC-BY-SA license.

How to Cite: Sofiah, et al (2025). Evaluasi Program Sholat Dhuha Berjama'ah Dengan Model CSE-UCLA di Ma Daarul 'Ulum Tamansari, 4(3). <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i3.3699>

PENDAHULUAN

Pendidikan sangatlah penting bagi seluruh anak bangsa Indonesia untuk menanggulangi kebodohan, menambah ilmu pengetahuan, proses perubahan sikap, pembentukan karakter dan tingkah laku seseorang atau kelompok peserta didik dalam mendewasakan diri melalui pengajaran, pelatihan dan pembiasaan. Pada zaman modern saat ini sekolah memiliki peran penting dalam menciptakan moral bangsa yang berwawasan keislaman serta membentuk karakter peserta didik dengan baik. Pembiasaan shalat Dhuha merupakan salah satu bentuk rasa syukur kita terhadap Allah SWT (Zezen, 2008). Melalui adanya pembiasaan Sholat Dhuha maka diharapkan dapat memiliki pengaruh positif terhadap perubahan akhlak peserta didik di MA Daarul 'Ulum Taman sari. Secara istilah akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa manusia, sehingga akan muncul secara spontan bila diperlukan, tanpa memerlukan pemikiran atau pertimbangan lebih dahulu, serta tidak memerlukan dorongan dari luar (M.Ramli, 2006). Para ahli berbeda pendapat tentang definisi akhlak tergantung cara pandang masing-masing. Berbagai perbedaan para ahli adalah sebagai berikut (Tim Pengembang, 2021):

1. Al-Ghozali dalam *Ihya' Ulum Al-Din* jilid 3 halaman 56 mendefinisikan akhlak adalah :
وَيَسِّرْ مِنْ غَيْرِ حَاجَةٍ إِلَى فِكْرٍ وَرَوِيَةِ الْخُلُقِ عِبَارَةً عَنْ هَيْئَةٍ فِي النَّفْسِ رَاسِخَةٍ عَنْهَا تَصْدُرُ الْأَفْعَالُ بِسُهُولَةٍ
Artinya :“Akhlak adalah suatu keadaan yang melekat pada jiwa manusia, yang dari padanya lahir perbuatan-perbuatan yang mudah, tanpa melalui proses pemikiran dan pertimbangan.”
2. Farid Ma'ruf mendefinisikan akhlak sebagai kehendak jiwa manusia yang menimbulkan perbuatan dengan mudah karena kebiasaan, tanpa memerlukan pertimbangan pikiran terlebih dahulu.
3. M Abdullah Diroz, memberikan pengertian bahwa akhlak sebagai suatu kekuatan dalam kehendak yang mantap, kekuatan berkombinasi membawa kecenderungan pada pemilihan pihak yang benar atau pihak yang jahat.

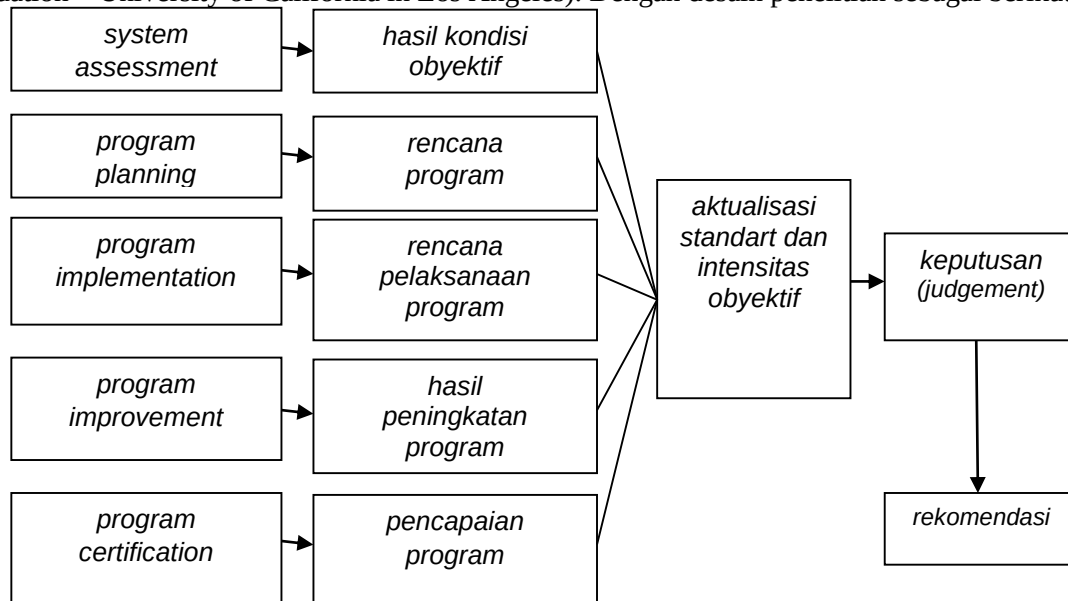
Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan akhlak adalah usaha yang dilakukan secara sadar agar dapat melahirkan perbuatan-perbuatan baik yang diperoleh secara refleksi tanpa memerlukan pertimbangan. Program Sholat Dhuha Berjama'ah yang dilaksanakan di MA Daarul 'Ulum merupakan salah satu bentuk program kegiatan yang bertujuan guna peningkatan akhlak peserta didik, dengan menggunakan metode pembiasaan. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian evaluasi program dengan metode CSE-UCLA guna mengetahui bagaimana secara keseluruhan pelaksanaan dari program tersebut.

Pelaksanaan program *Sholat Dhuha Berjamaah* di MA. Daarul 'Ulum Tamansari memiliki lima komponen yang perlu dievaluasi, yakni *system assessment, program planning, program implementation, program improvement* dan *program certification*. Karena fokus utama dari penelitian evaluasi ini adalah untuk mengetahui efektifitas program *Sholat Dhuha Berjamaah* di MA. Daarul 'Ulum Tamansari dimana sebuah program akan diketahui sampai mana keefektifannya setelah dilakukan evaluasi. Sebelum penelitian ini telah ada beberapa penelitian serupa yakni evaluasi program akan tetapi jelas dengan program kegiatan yang berbeda seperti penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Irham, yang meneliti terkait program pembelajaran PAI di SMA Al-Hidayah Medan. Dengan penelitian yang peneliti lakukan ini peneliti berharap dapat mengetahui apakah seluruh aspek dari program *Sholat Dhuha Berjamaah* di MA. Daarul 'Ulum Tamansari sudah terlaksana dengan baik ataukah ada kekurangan dari beberapa aspek yang perlu diperbaiki guna tercapainya tujuan dari program tersebut.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research) (Sutrisno Hadi, 2000). Data penelitian ini bersumber dari lapangan yang ada kaitannya dengan permasalahan yang diteliti yakni Evaluasi Program Sholat Dhuha Berjamaah dengan Model CSE-UCLA (Center for the Study of Evaluation – University of California in Los Angeles) di MA. Daarul 'Ulum Tamansari. Penelitian ini menggunakan pendekatan Gabungan atau Campuran atau Mix Methods (kualitatif dan kuantitatif). Penelitian ini dimulai dengan survey secara luas agar dapat dilakukan generalisasi terhadap hasil penelitian dari populasi yang telah ditentukan. Selanjutnya pada tahap berikutnya dilakukan wawancara kualitatif secara terbuka agar dapat mengumpulkan pandangan-pandangan dari partisipan (John W. Creswell, 2014).

Penelitian ini merupakan jenis penelitian evaluasi program. Peneliti menggunakan salah satu model dari evaluasi program yakni model evaluasi program CSE-UCLA (Center for the Study of Evaluation – University of California in Los Angeles). Dengan desain penelitian sebagai berikut:



Gambar 1. Desain Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

System Assessment

Berdasarkan data yang diperoleh dalam *system assessment* terdapat beberapa bagian yakni: Pertama dilihat dari tujuan diadakannya program Sholat Dhuha Berjama'ah di MA Daarul 'Ulum Tamansari menurut peneliti sudah sangat bagus karena kegiatan ini selain memiliki tujuan utama juga memiliki tujuan khusus. Tujuan diadakannya program Sholat Dhuha Berjama'ah di MA. Daarul 'Ulum Tamansari terbagi menjadi dua yakni tujuan utama dan tujuan khusus. Tujuan utama diadakannya program Sholat Dhuha Berjama'ah di MA. Daarul 'Ulum Tamansari adalah diharapkan kelak di kemudian hari para alumni MA. Daarul 'Ulum Tamansari dapat menghidupkan sholat dhuha di dalam kehidupannya sehari-hari sehingga tetap menjaga *ahlussunnah wal jama'ah*. Adapun tujuan khusus dari program Sholat Dhuha Berjama'ah adalah agar peserta didik menjadi terbiasa untuk melaksanakan Sholat Dhuha, walaupun telah lulus, bekerja, atau membina rumah tangga. Tetapi secara umum di madrasah tujuan-tujuan khususnya yang paling menonjol. Kedua, dari segi landasan legal formal untuk *program Sholat dhuha Berjam'ah* di MA Daarul 'Ulum Tamansasri ini dirasa kurang cukup kuat karena hanya didasari oleh program kerja dari kepala Madrasah dan juga Kurikulum Madrasah tanpa adanya SK tersendiri terkait dengan pembentukan Program tersebut. Ketiga, dari segi kebutuhan akan program Sholat Dhuha Berjama'ah masih sangat relevan dengan kebutuhan peserta didik, hal tersebut relevan dengan tujuan utama ataupun tujuan khusus dari diadakannya program tersebut. Berdasarkan hasil penelitian dari angket untuk mengukur kebutuhan akan *program Sholat Dhuha Berjama'ah* yang telah disebarkan kepada pendidik dan peserta didik diperoleh tingkat kebutuhan akan *program Sholat Dhuha Berjama'ah* sebesar 95,5%. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kebutuhan akan *program Sholat Dhuha Berjama'ah* tinggi.

Program Planning

Dalam *program planning* yang diteliti terkait program kerja, profil pendidik, administrasi kegiatan, sarana kegiatan, materi yang terstruktur dan bahan materi. Untuk program kerja *program Sholat Dhuha Berjama'ah* ini kurang baik karena tidak adanya program kerja yang terstruktur secara rinci. Untuk profil pendidik pada *program Sholat Dhuha Berjama'ah* ini berdasarkan hasil angket yang diberikan kepada pendidik yang bertanggung jawab dalam *program Sholat Dhuha Berjama'ah* diperoleh persentase kualifikasi sebesar 57,14% sehingga masuk dalam kategori cukup. Berdasarkan data yang diperoleh, pendidik yang bertanggung jawab pada *program Sholat Dhuha Berjama'ah* hanya satu orang

berlatar belakang S1 PAI namun tidak memiliki latar belakang pondok pesantren. Jumlah pendidik yang bertanggung jawab terhadap *program Sholat Dhuha Berjama'ah* termasuk jumlah yang sangat minim hal tersebut dikarenakan jumlah pendidik dan jumlah peserta didik yang mengikuti *program Sholat Dhuha Berjama'ah* sangat tidak berimbang.

Untuk administrasi kegiatan berdasarkan hasil studi dokumen yang telah dilaksanakan diperoleh hasil yang kurang baik dikarenakan tidak tersedianya absensi pada tiap kelas. Sarana kegiatan pada *program Sholat Dhuha Berjama'ah*, secara teknis masuk dalam kategori sangat memadai dengan presentase sebesar 83,3%. Tidak ditemukan adanya materi terstruktur pada *program Sholat Dhuha Berjama'ah* di MA Daarul 'Ulum Tamansari. Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan diketahui bahwa bahan materi yang digunakan pada *program Sholat Dhuha Berjama'ah* belum cukup memadai, karena tidak adanya materi tertulis yang disiapkan oleh pendidik sehingga tidak dapat diketahui sumber bahan materi tersebut.

Program Implementation

Dalam *program implementation* secara keseluruhan kurang baik. Dari segi sosialisasi, pada MA Daarul 'Ulum Tamansari telah melakukan sosialisasi satu minggu sebelum dimulainya *program Sholat Dhuha Berjama'ah* selain itu sosialisasi yang telah dilakukan sudah mencakup sosialisasi pada semua civitas akademika di MA Daarul 'Ulum Tamansari saja tanpa sosialisasi ke orang tua peserta didik. Dari segi penjadwalan peserta didik tidak terdapat penjadwalan secara khusus untuk masing-masing kelas dikarenakan *program Sholat Dhuha Berjama'ah* ini wajib diikuti oleh seluruh peserta didik setiap harinya. Dari segi perekrutan pendidik berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan diketahui bahwa tidak adanya perekrutan khusus untuk pendidik pada *program Sholat Dhuha Berjama'ah*, hal tersebut menjadikan kurangnya profesionalisme kerja dikarenakan tidak adanya seleksi dan hanya penunjukan langsung. Sehingga untuk *program implementation* dapat dikatakan kurang baik secara keseluruhan. Karena dari semua komponen yang ada dalam *program implementation* belum terlaksana dengan baik.

Program Improvement

Dalam *program improvement* terdiri dari beberapa aspek yakni, pelaksanaan program, aktivitas beribadah, kesesuaian materi dan penggunaan media pembelajaran. Secara keseluruhan pada *program improvement* dari data yang diperoleh menunjukkan hasil yang cukup baik. Dari keseluruhan hasil angket yang mencakup semua aspek dalam pelaksanaan *program Sholat Dhuha Berjama'ah* diperoleh persentase pelaksanaan program tersebut secara umum sebesar 97,5%, maka dapat disimpulkan bahwasannya secara umum masuk dalam kategori tinggi. Hal tersebut dapat dilihat dari pelaksanaan program tersebut yang sesuai dengan rencana dan tujuan dari diadakannya *program Sholat Dhuha Berjama'ah*. Berdasarkan hasil angket yang telah dibagikan dan diisi oleh peserta didik sebagaimana yang telah disebutkan diatas, diperoleh data persentase aktifitas beribadah sebesar 90,8%. Maka dapat disimpulkan bahwa tingkat aktifitas beribadah peserta didik termasuk dalam kategori tinggi. Untuk kesesuaian materi yang diberikan dalam *program Sholat Dhuha Berjama'ah* berdasarkan hasil observasi dapat diketahui bahwa materi yang diberikan sudah sesuai dikarenakan hamper keseluruhan materi bertujuan guna peningkatan aktivitas beribadah dan akhlak peserta didik. Penyampaian materi dalam program Sholat Dhuha Berjama'ah didukung dengan media pembelajaran berupa LCD proyektor. Dari situ nampak bahwasannya untuk media pembelajaran sudah menunjang.

Program Certification

Dalam *program certification* dari data yang diperoleh memang menunjukkan hasil yang baik karena tingkat keikutsertaan peserta didik dalam *program Sholat Dhuha Berjama'ah* sebesar 80%, akan tetapi tidak ada bukti data yang menyebutkan jumlah pasti peserta didik yang mengikuti kegiatan tersebut. Hal itu dikarenakan tidak adanya absensi peserta didik pada setiap pelaksanaan kegiatan. Tingkat pelanggaran peserta didik berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan diperoleh hasil bahwa semenjak adanya pelaksanaan *program Sholat Dhuha Berjama'ah* perlahan memberikan dampak yang positif pada peserta didik diantaranya penurunan tingkat pelanggaran yang dilakukan oleh peserta didik di MA Daarul 'Ulum Tamansari. Peningkatan akhlak peserta didik berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti terlihat adanya peningkatan akhlak peserta didik yang rajin mengikuti *program Sholat Dhuha Berjama'ah* sebesar kurang lebih 75%. Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti dapat terlihat adanya peningkatan akhlak peserta didik yang rajin mengikuti program Sholat Dhuha Berjama'ah.

Secara keseluruhan setelah melakukan evaluasi program terhadap *program Sholat Dhuha Berjama'ah* di MA Daarul 'Ulum dengan model evaluasi program CSE-UCLA maka nampak bahwasannya *program Sholat Dhuha Berjama'ah* merupakan program yang bertujuan untuk peningkatan akhlak siswa dan telah terlaksana dengan cukup baik, dilihat dari segala aspek sesuai tahapan-tahapan yang ada pada model evaluasi ini maka keseluruhan tahapan hampir semua telah terlaksana dan terpenuhi. Hanya perlu perbaikan pada beberapa tahapan yang masih ada sedikit kekurangan sehingga program ini dapat lebih sempurna lagi.

SIMPULAN

Berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian ini maka dapat diambil kesimpulan secara keseluruhan setelah melakukan evaluasi program terhadap *program Sholat Dhuha Berjama'ah* di MA Daarul 'Ulum dengan model evaluasi program CSE-UCLA maka nampak bahwasannya *program Sholat Dhuha Berjama'ah* merupakan program yang bertujuan untuk peningkatan akhlak siswa dan telah terlaksana dengan cukup baik, dilihat dari segala aspek sesuai tahapan-tahapan yang ada pada model evaluasi ini maka keseluruhan tahapan hampir semua telah terlaksana dan terpenuhi akan tetapi belum dapat dikatakan baik, karena pada setiap tahapannya masih memiliki kekurangan-kekurangan yang harus dibenahi. Dari hasil evaluasi yang telah dilakukan oleh peneliti nampak kekurangan-kekurangan yang ada dalam program *Sholat Dhuha Berjama'ah* di MA Daarul 'Ulum Tamansari. Sebuah program akan menjadi lebih baik lagi jika dilakukan perbaikan-perbaikan dari hasil evaluasi. Program *Sholat Dhuha Berjama'ah* ini akan lebih baik jika legal formalnya diperkuat, ada struktur tersendiri untuk pengelola program tersebut. Materi yang diberikan dalam program tersebut akan lebih baik jika sudah terencana dan tersusun serta terjadwal terkait penyampaian materinya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti menyampaikan terima kasih kepada Kepala MA Daarul 'Ulum beserta Bapak Ibu Guru MA Daarul 'Ulum yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan penelitian dan penyusunan artikel ini.

REFERENSI

- Abu Muhammad Iqbal, *Konsep Pemikiran Al Ghazali tentang Pendidikan*”, Madiun: Jawa Timur, 2013
- Daniel L. Stufflebeam and Anthony J. Shinkfield, *Systematic Evaluation: A Self International Guide to Theoiy and Practice*, Boston: Kluwer-Nijhoff, 1986
- Elis Ratna Wulan dan Rusdiana, *Evaluasi Pembelajaran*, Bandung: Pustaka Setia, 2015
- Imam Musbikin, *Pendidikan Karakter Disiplin*, Jakarta: Nusa Media 2021
- John W. Creswell, *Research Design 4 Edition*, United States Of America : SAGE, 2014.
- Jody L. Fitzpatrick, et al., *Program Evaluation: Alernative Approaches and Practical Guidelines*, Boston: Pearson Education Inc., 2004.
- Lyn Lyons Morris and Carol Taylor Fitz-Gibbon, *How to Measure Program Implementation* London: Sage Publication, 1986
- M. Ramli Hs, *Mengenal Islam*, Semarang : UPT UNNES Press, 2006
- Siti Nuraeni, *Pengaruh Pembiasaan shalat Dhuha Terhadap Karakter Disiplin Siswa di MI Salafiyah Kota Cirebon*, Jurnal IJEE Vol.2 No.1 Tahun 2020
- Siti Nor Hayati, “Manfaat Sholat Dhuha Dalam Pembentukan Akhlakul Karimah Siswa Jurnal, Volume 1, No. 1 2017
- Sri Hartini, “Pendidikan Karakter Disiplin”, Jurnal Basic Of Education, Volume 02, No. 01, 2017
- Suharsimi Arikunto dan Cepi Saefudin Abdul Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoritis Praktis Bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid I* , Yogyakarta: Andi Ofset, 2000
- Tim Pengembang Ilmu Pendidikan 2021.
- Wirawan, *Evaluasi, (Teori, Model, Metodologi, Standar, Aplikasi, dan Profesi)*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016.
- Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran Prinsip, Teknik dan Prosedur* Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016
- Zezen Zainal Alim, *The Power of Shalat Dhuha, Setiap Insan Punya Kesempatan untuk Kaya dan Bahagia*, Jakarta: Qultum Media, 2008